

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Distribusi ikan palapinang ditemukan pada semua stasiun. Berdasarkan Uji Mann-Whitney ikan palapinang menunjukkan ada perbedaan distribusi jumlah ikan antar stasiun. Perbedaan tersebut terutama pada ukuran kelas juvenil, dimana stasiun I dan III ($p = 0,046$) berbeda nyata.
2. Sebaran ukuran benih ikan palapinang tertinggi pada stasiun III, yaitu 44%, dan terendah pada stasiun II yaitu 19%. Sebaran ukuran remaja yang tertinggi yaitu pada stasiun II dan III yaitu 42 % dan terendah pada stasiun I yaitu 16%. Sebaran ukuran dewasa hanya ditemukan pada stasiun I yaitu 100%.
3. Kualitas air suhu, kecerahan, pH, kesadahan dan DO (*Dissolved Oxygen*) sangat sesuai dengan habitat asli ikan palapinang (*Desmopuntius pentazona*). Secara spasial parameter kualitas air yaitu TAN, kecepatan arus dan kedalaman merupakan faktor yang mempengaruhi perbedaan distribusi spasial ikan palapinang. Nilai parameter TAN menunjukkan berbeda nyata antara stasiun I dan III yaitu $p = 0,027$. Kecepatan arus menunjukkan berbeda nyata antara stasiun I-II dan stasiun I-III yaitu $p = 0,004-0,003$. Sedangkan kedalaman perairan antar stasiun menunjukkan masing-masing $p = 0,004$, yaitu berbeda nyata.

5.2 Saran

Perlu adanya kajian lebih lanjut mengenai distribusi ikan palapinang terhadap keberadaan ikan berdasarkan musim atau waktu (Temporal) sehingga diharapkan dapat mengetahui ikan palapinang pada waktu tertentu memiliki kelimpahan jenis ukuran yang berbeda-beda. Serta perlu adanya tahapan domestikasi untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan, kelangsungan hidup dan perkembangbiakan ikan palapinang